

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam lembaga keuangan seperti bank maupun lembaga keuangan lainnya mempunyai peranan penting bagi perkembangan perekonomian masyarakat terutama di Indonesia. Peran tersebut merupakan prasana menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana untuk masyarakat. Seperti yang ada pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Produk yang di salurkan oleh bank dalam membantu kelancaran usaha nasabah adalah dengan penyaluran kredit, dalam hal tersebut pemberian kredit adalah suatu cara bank yang sangat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berkekurangan dana dalam membantu usahanya. Perbankan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam memberikan pelayanan di bidang perkreditan.

Apabila pemberian kegiatan perkreditan berjalan dengan lancar, maka kegiatan perekonomian dapat berkembang dan terus ditingkatkan oleh para kreditur. Namun apabila pemberian kredit berjalan kurang lancar maka akan membuat kegiatan ekonomi mengalami hambatan dalam proses pengembalian kredit. Dengan demikian penyaluran kredit yang berhasil akan membawa

keuntungan yang besar bagi bank. Oleh karenanya bank harus benar hati-hati dalam menyalurkan kreditnya. Sehingga sebelum menyalurkan kredit kepada seorang calon nasabah. Bank harus menilai terlebih dahulu kelayakan terhadap nasabah dalam pemberian kreditnya menilai suatu kelayakan terhadap nasabah dalam pemberian kredit.

Pada dasarnya pihak bank telah memberikan syarat atau formulir pemberian kredit tertentu disertai syarat yang harus dipenuhi oleh calon pemohon kredit. Meskipun pemohon kredit telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak bank, belum tentu pihak bank langsung memberikan fasilitas kredit kepada pemohon kredit tersebut. Sebelumnya pihak bank harus meneliti, menganalisa dan melakukan pemsurveian bagaimana keadaan pemohon kredit terlebih dahulu.

Apabila debitur tidak melunasi hutangnya atau tidak menepati jangka waktu pengembalian hutang seperti yang sudah disepakati kepada pihak bank sebelumnya, maka jaminan yang telah diajukan sebagai salah satu syarat pemberian kredit dapat digunakan untuk mengganti hutang nasabah tersebut. Oleh karena itu, jaminan pemohon kredit ada pada pihak bank, dalam hal ini sering nasabah mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha ini salah satu masalah debitur tidak mampu mengembalikan pinjaman kredit dengan tepat pada waktunya. Dengan tidak dibayarnya hutang kepada kreditur, maka menyebabkan kredit macet atau disebut juga bermasalah.

Dalam proses pengembalian jaminan kredit pihak kreditur tidak boleh melakukan pemaksaan karena hal tersebut tindakan melawan hukum. Oleh

karena itu, dalam menghadapi kredit bermasalah memerlukan proses penyelesaian yang bijaksana dan sesuai aturan dan hukum yang berlaku sehingga para pihak tidak merasa dirugikan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana strategi penyelesaian kredit bermasalah yang kemudian di tuangkan dalam bentuk tugas akhir dengan mengambil judul “ **STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PD. BPR ARTHA GALUNGGUNG CABANG KARANGNUNGGAL TASIKMALAYA**” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah:

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.
2. Bagaimana strategi penyelesaian kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam strategi penyelesaian kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.
4. Bagaimana solusi yang ditempuh dalam mengatasi hambatan dalam strategi penyelesaian kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini ialah untuk mendapatkan manfaat yang sesuai pada apa yang penulis kehendaki. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.
2. Bagaimana strategi yang digunakan dalam penyelesaian kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam strategi penyelesaian kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.
4. Bagaimana solusi yang ditempuh dalam mengatasi hambatan dalam strategi penyelesaian kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan (Aspek Teoritis)

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut dan dapat menjadi referensi mengenai penyelesaian kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.

b. Terapan Ilmu Pengetahuan (Aspek Praktis)

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi D-3 Perbankan dan Keuangan, sebagai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas seberat apapun bentuknya dan untuk menambah wawasan penulis mengenai strategi penyelesaian kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.

2. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi di bidang ekonomi mengenai penyelesaian kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan untuk penyelesaian kredit bermasalah dan upaya yang akan dilakukan pihak PD. BPR Artha Galunggung Cabang Karangnunggal terkait kredit bermasalah sehingga nantinya memahami risiko yang akan dihadapi kedepannya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis pilih sebagai objek penelitian adalah PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya Cabang Karangnunggal yang beralamat di Jalan Karangnunggal, Desa Karangmekar, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, 46186. Waktu penulisan dengan masa penelitian

selama 30 hari kerja penuh tanpa dihitung dengan hari libur, dari bulan Desember 2021 sampai bulan Februari 2022.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari tanggal 22 Desember 2021 sampai dengan 01 Februari 2022

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke:																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																												
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																												
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan TA																												
4	Seminar tugas akhir																												
5	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi																												
6	Pengumpulan dan pengolahan data																												
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																												
8	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir																												

Sumber: Data diolah penulis.